

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang penulis teliti adalah mengenai penyaluran kredit konsumtif yang dilakukan oleh bank dan besarnya tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan. Penelitian ini meliputi analisis terhadap Laporan Auditor Independen untuk mengetahui besarnya kredit konsumtif yang disalurkan serta analisis terhadap laporan keuangan perbankan untuk menghitung tingkat *Non Performing Loan* (NPL) bank.

Penelitian ini tidak dilakukan pada satu bank saja, melainkan pada 10 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar dapat membandingkan perkembangan kredit konsumtif yang disalurkan dan tingkat NPL pada masing-masing bank tersebut.

Waktu yang dipergunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah pada bulan Februari 2009 sampai dengan selesai.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2006:1) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data objektif, *valid*, dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan data dalam pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data kemudian menganalisis dan menginterpretasi data itu. Penelitian ini menggunakan analisis data sekunder yaitu dengan mengolah data dalam laporan keuangan yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh kredit konsumtif terhadap tingkat *non performing loan* bank.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Pengaruh Kredit Konsumtif terhadap Tingkat *Non Performing Loan* (NPL)”, maka penulis mengelompokkan variabel-variabel yang tercakup dalam judul tersebut menjadi dua bagian, yaitu:

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah kredit konsumtif. Kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan oleh bank yang tujuan penggunaannya untuk dipakai secara pribadi oleh nasabah untuk kepentingan konsumsi.

2. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan/ dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi terikat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah tingkat *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kredit Konsumtif (X) Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit Konsumtif • Total kredit yang diberikan 	$\frac{\text{Jumlah kredit konsumtif}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
Tingkat <i>Non Performing Loan</i> / NPL (Y) Variabel Dependen	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kredit kurang lancar • Jumlah kredit diragukan • Jumlah kredit macet • Total kredit yang diberikan 	$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Pengertian Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek ini perlu ditetapkan secara akurat karena jika tidak akurat maka data yang terkumpul tidak dapat dianalisis. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2006: 72) adalah sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan beban-beban alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka sesuai dengan judul skripsi, yang menjadi populasi penelitian adalah bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) beserta laporan keuangannya dari semua tahun.. Bank-bank umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2008 sebanyak 25 perusahaan bank.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2006: 73). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2006: 76), *Purposive Sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah bank-bank Tbk. yang meyalurkan kredit konsumtif terbesar dari tahun 2003-2007 sebanyak 10 bank. Yang menjadi pertimbangan kenapa mengambil 10 bank dan kenapa mengambil dari tahun 2003-2007 adalah karena data untuk kredit konsumtif dari tahun 2003 sampai tahun 2007 pada bank-bank tersebut telah tersedia. Sehingga memudahkan penulis untuk mengolah dan menganalisis data tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang diambil berdasarkan *cross section* dan *time series* selama kurun waktu 2003-2007. *Cross section* yaitu studi satu tahap yang datanya berupa beberapa subjek pada waktu tertentu, sedangkan *time series* yaitu studi yang data penelitiannya berupa data rentetan waktu. Penelitian ini menggunakan kombinasi dari kedua metode tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut diperoleh dari literatur-literatur yang terdapat di perusahaan (*website* BEI yaitu www.idx.co.id dan *website* Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut sesudah pengumpulan data sangat bervariasi bentuknya tergantung dari bagaimana data yang terkumpul akan diorganisasikan. Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank-bank yang terdaftar di BEI berdasarkan jenisnya dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala ratio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kredit konsumtif yang disalurkan oleh bank-bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2003-2007 yang kemudian disajikan dalam bentuk prosentase.
2. Menghitung tingkat *Non Performing Loan* (NPL) setiap bank, yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit bermasalah yang diperoleh dari penjumlahan kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet dengan jumlah kredit yang diberikan.

Setelah menghitung kedua variabel tersebut maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan penganalisaan data. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji normalitas data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik parametrik, karena data yang akan diuji berbentuk data rasio. Karena akan menggunakan statistik parametrik, maka setiap data pada setiap variabel terlebih dahulu diuji normalitasnya (Sugiyono, 2006: 173). Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan komputer yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) 16.0 for windows.

2. Koefisien Korelasi Pearson (*Product Moment*)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, perhitungan korelasi dilakukan menggunakan rumus korelasi pearson.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2006: 210)

Dimana:

r = koefisien korelasi

x = kredit konsumtif

y = tingkat *non performing loan*

n = banyaknya sampel

Pada dasarnya, nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 \leq r \leq +1$.

- Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila $0 < r \leq 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai variabel dependen.
- Bila $-1 \leq r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negative atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel

independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, di bawah ini disajikan tabel keeratan hubungan tersebut:

Tabel 3.2
Jenis keeratan hubungan antar variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2006: 183)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen. Dalam hal ini, digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kredit konsumtif terhadap tingkat NPL. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = KK^2 \times 100\%$$

(Hasan, 2006: 63)

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

KK = Koefisien Korelasi (r)

Nilai koefisien determinasi atau koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KD \leq 1$).

- Jika nilai $KD = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y).
- Jika nilai $KD = 1$, berarti variabel variasi (naik/turunnya) variabel *dependen* (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel *independen* (X).
- Jika nilai KD berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel *dependen* adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.
(Hasan, 2006: 44).